

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK SAPI POTONG DENGAN  
PAKAN AMPAS TAHU DAN TANPA AMPAS TAHU  
DI DESA KEPEK, KECAMATAN WONOSARI,  
GUNUNGKIDUL**

Banu Arif Wijanarko  
99/128865/PT/03894

2003

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan peternak sapi potong yang menggunakan pakan tambahan ampas tahu dibanding yang tidak menggunakan ampas tahu di Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY. Tujuan utama penelitian ini untuk membandingkan besarnya keuntungan diantara keduanya. Materi yang digunakan adalah berjumlah 30 responden peternak, yang terdiri dari 15 peternak sapi potong yang menggunakan pakan tambahan ampas tahu dan 15 orang tidak menggunakan ampas tahu. *Purposive random sampling methode* dan *convenience sampling methode* digunakan untuk memilih responden. Data primer diperoleh dengan cara wawancara, dan data sekunder diambil dari instansi pemerintah. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis pendapatan. Untuk membuktikan perbedaan pendapatan diantara ternak dengan dan tanpa perlakuan dilakukan uji-t. Pendapatan peternak sapi potong dengan pakan ampas tahu sebesar Rp. 793.535,57 per ST per tahun dan peternak sapi potong tanpa pakan ampas tahu sebesar Rp. 206.542,81. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ( $P < 0,05$ ) antara pendapatan peternak dengan dan tanpa pakan ampas tahu.

Kata kunci : Pendapatan, Ampas Tahu, Sapi Potong.

**ANALYSIS OF NET INCOME OF BEEF CATTLE FARMING WITH AND WITHOUT TOFU WASTE FEEDING IN KEPEK VILLAGE WONOSARX SUBDISTRICT GUNUMGRIOUL**

Banu Arif Wijanarko  
99/128865/PT/03894

2003

**Abstract**

This study was conducted to calculate the net income of beef cattle raising which fed by tofu waste in Kepek Village, Wonosari Subdistrict, Gunungkidul District, Yogyakarta Special District. The main goal of this study was to compare the income between cattle farming with and without tofu waste. Thirty respondents were used in this study, it consisted of 15 respondents using tofu waste and the rest did not use tofu waste. Purposive sampling and convenience sampling methode was applied to select the respondents. Primary data was taken by interview and the secondary data was taken from the government authority. The data were analyzed by the income analysis. To prove income differences between cattle raising with and without treatment, t-test had been done. The net income of beef cattle farming with tufo waste was Rp. 793,535.57 per unit cattle per year and the beef cattle farming without tofu waste was Rp. 206,542.81. The result of t-test showed that there was a significant difference ( $P < 0,05$ ) between net income of beef cattle farming with and without tofu waste.

Keywords : Income, Tofu Waste, Beef Cattle